

ABSTRAK

Nurmala Anggraeni, 1202020124, 2024. Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran UPTHQ Hubungannya Dengan Kemampuan Mereka Dalam Membaca Al-Qur'an (Penelitian Korelasional di Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa pembelajaran UPTHQ diikuti oleh siswa dengan aktivitas yang cukup tinggi, terlihat dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik seperti tahsin Al-Qur'an, penjelasan materi, dan menghafal ayat Al-Qur'an khususnya juz 30. Namun disisi lain kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an masih saja ada yang rendah, hal ini terbukti ketika diadakan tes membaca Al-Qur'an dalam penelitian yang dilakukan peneliti,

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) aktivitas siswa mengikuti pembelajaran UPTHQ, 2) kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, 3) hubungan antara aktivitas siswa kelas XII IPS 1 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung mengikuti pembelajaran UPTHQ dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya aktivitas mereka mengikuti pembelajaran UPTHQ, berdasarkan hal tersebut maka hipotesisnya adalah semakin tinggi aktivitasnya maka semakin tinggi kemampuannya membaca Al-Qur'an.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, tes lisan, observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan menempuh analisis parsial perindikator dan analisis korelasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan (1) Aktivitas siswa mengikuti pembelajaran UPTHQ termasuk kualifikasi tinggi, berdasarkan skor perhitungan angket dengan rata-rata 3,52 yang berada pada rentang 3,40-4,19. (2) Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an termasuk kategori baik, berdasarkan skor perhitungan tes dengan rata-rata 78,56, yang berada pada interval 70-79. (3) Realitas hubungan antara keduanya adalah (a) Angka koefisien korelasi sebesar 0,948, angka tersebut termasuk pada kualifikasi sangat kuat karena berada pada interval 0,799 - 1,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut berada pada kualifikasi sangat kuat. (b) Hipotesisnya diterima yaitu adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,27 > 1,69$ dan (c) Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 89%, sehingga masih terdapat 11% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.